



PEMBENTUKAN POLA PIKIR EKONOMI SEJAK DINI MELALUI EDUKASI KEBUTUHAN DAN KEINGINAN DI PANTI ASUHAN BERKAH AR-RAHIM OLEH MAHASISWA UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

Nurul Hidayat¹, Aulia Ramadhanti², Rachmawati Dwi Mulyani³, Raudya Tuzzahra Maulida Zuhri⁴, Muhammad Rizaldi⁵, Muchlis Arfhi Fadillah⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan, No.1, Jl. Amal Lama No.Kel, Pantai Amal, Kec. Tarakan Tim., Kota Tarakan, Kalimantan Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei, 2025

Revised Mei, 2025

Accepted Mei, 2025

Available online Mei, 2025

nurul.hidayat8910@gmail.com¹,
raudyatuzzahramaulida@gmail.com²

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kegiatan edukasi ekonomi sejak dini merupakan langkah strategis dalam membentuk pola pikir anak-anak dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan edukasi kebutuhan dan keinginan kepada anak-anak di Panti Asuhan Berkah Ar Rahim, Kota Tarakan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif dalam program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Universitas Borneo Tarakan. Edukasi disampaikan melalui metode penyampaian interaktif, ice breaking, serta dua permainan edukatif berbasis kelompok. Ice breaking berupa gerakan fisik bertujuan menjaga fokus peserta. Pada permainan pertama, anak-anak menggambar barang sesuai kategori kebutuhan kelompoknya, sedangkan permainan kedua menantang peserta menyusun kata dari potongan huruf yang berkaitan dengan konsep ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta

terhadap konsep kebutuhan dan keinginan, partisipasi aktif dalam proses belajar, serta suasana belajar yang menyenangkan. Pendekatan edukatif yang komunikatif, visual, dan bermain terbukti efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi dasar pada anak-anak usia 6–15 tahun.

Kata Kunci: Edukasi ekonomi, kebutuhan dan keinginan, anak usia dini, permainan edukatif, Panti asuhan

ABSTRACT

Early economic education is a strategic step in shaping children's mindset in managing finances wisely. This study aims to describe the implementation of educational activities on needs and wants for children at Berkah Ar Rahim Orphanage in Tarakan City. The research employed a descriptive qualitative method with a participatory approach as part of a community service program conducted by students of Universitas Borneo Tarakan. The educational delivery was carried out through interactive presentations, ice breaking, and two group-based educational games. The ice breaking session involved physical movements designed to maintain participants' focus. In the first game, children were asked to draw items based on their assigned category of needs. In the second game, participants were challenged to form words from cut-out letters related to economic concepts. The results of the activity indicated an increase in participants' understanding of the concepts of needs and wants, active involvement in the learning process, and a fun learning atmosphere. The communicative, visual, and play-based educational approach proved effective in enhancing basic economic literacy among children aged 6–15 years.

*Corresponding author

E-mail addresses: raudyatuzzahramaulida@gmail.com

Keywords: *Economic education, needs and wants, early childhood, educational games, orphanages*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan sosial merupakan bentuk nyata kepedulian mahasiswa Universitas Borneo Tarakan terhadap anak-anak yang membutuhkan perhatian lebih, khususnya mereka yang tinggal di Panti Asuhan Berkah Ar Rahim. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan sering kali tumbuh dalam keterbatasan, baik secara ekonomi maupun emosional. Dalam kondisi seperti ini, kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah-tengah mereka dapat memberikan motivasi baru sekaligus pengetahuan yang bermanfaat.

Salah satu bentuk kontribusi yang dilakukan adalah melalui kegiatan edukasi finansial yang menitikberatkan pada pembentukan pola pikir ekonomi sejak dini. Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak tantangan finansial yang harus dihadapi individu, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik harus diajarkan sejak dini agar anak-anak dapat tumbuh dengan kesadaran finansial yang kuat dan mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Luciana et al., 2024).

Pemahaman mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan menjadi salah satu fondasi penting dalam manajemen keuangan. Hal ini tidak hanya tentang membedakan jenis barang atau jasa, tetapi juga mencakup keterampilan dalam pengambilan keputusan, pengendalian diri, serta perencanaan masa depan (Luciana et al., 2024). Namun, konsep ini masih belum banyak dipahami oleh anak-anak di Indonesia karena minimnya pendidikan finansial sejak usia dini (Masripah, 2023). Kurangnya pengalaman praktis dalam membedakan kebutuhan dan keinginan juga turut menjadi faktor penghambat.

Kondisi tersebut terlihat jelas di lingkungan Panti Asuhan Berkah Ar Rahim, tempat mahasiswa Universitas Borneo Tarakan melakukan kegiatan edukasi. Anak-anak di panti tersebut umumnya belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya mengatur prioritas dalam pengeluaran. Minimnya edukasi finansial sejak dini dapat menyebabkan mereka tumbuh tanpa pola pikir ekonomi yang terarah (Luciana et al., 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Borneo Tarakan dengan tema “Pembentukan Pola Pikir Ekonomi



Sejak Dini Melalui Edukasi Kebutuhan dan Keinginan.” Kegiatan berlangsung di Panti Asuhan Berkah Ar Rahim, Jl. Kusuma Bangsa No.6, Gunung Lingkas, Tarakan Timur, dan melibatkan sekitar 15 anak berusia 6–15 tahun.

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi secara interaktif mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Untuk memudahkan pemahaman, kebutuhan diklasifikasikan menjadi tiga istilah sederhana, yaitu “Wajib” (primer), “Nyaman” (sekunder), dan “Senang” (tersier). Anak-anak diajak aktif berdiskusi dan menjawab pertanyaan seputar barang-barang yang mereka kenal. Selanjutnya dilakukan sesi ice breaking berupa instruksi gerak: lompat ke kanan untuk “wajib”, ke kiri untuk “nyaman”, dan diam untuk “senang”. Tujuannya untuk membangun semangat sebelum masuk ke permainan edukatif. Anak-anak dibagi menjadi tiga kelompok sesuai kategori kebutuhan. Masing-masing kelompok didampingi oleh satu mahasiswa. Permainan pertama adalah menggambar 10 barang sesuai kategori kelompok, seperti makanan dan pakaian untuk “wajib”, sepeda untuk “nyaman”, dan mainan untuk “senang”. Permainan kedua adalah menyusun huruf menjadi kata-kata ekonomi seperti “uang”, “hemat”, dan “mainan”.

Sebagai bentuk apresiasi, kelompok yang menang dalam permainan diberikan hadiah berupa buku dan snack, sementara kelompok lainnya tetap mendapat snack sebagai bentuk penghargaan. Kegiatan berlangsung dalam suasana ceria dan edukatif, diharapkan mampu menanamkan dasar-dasar pola pikir ekonomi sejak dini bagi anak-anak panti asuhan..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan edukasi ekonomi dasar yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Borneo Tarakan di Panti Asuhan Berkah Ar Rahim, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal hingga akhir kegiatan. Kegiatan ini berlangsung pada Minggu, dengan melibatkan sekitar 15 anak berusia 6–15 tahun.

Suasana selama kegiatan terasa menyenangkan dan interaktif. Anak-anak cepat memahami konsep “wajib”, “nyaman”, dan “senang” sebagai bentuk pengenalan terhadap kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Ice breaking yang dilakukan mampu mencairkan suasana dan meningkatkan fokus peserta sebelum permainan dimulai. Selama sesi permainan, anak-anak mampu menunjukkan pemahaman yang baik. Mereka aktif berdiskusi dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Kelompok 1



menonjol dalam menggambar kebutuhan primer, sedangkan kelompok 3 unggul dalam menyusun kata-kata yang berkaitan dengan edukasi ekonomi. Semua peserta tetap mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi, sehingga tidak ada yang merasa tersisih.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan lancar dan mencapai tujuannya. Anak-anak mendapatkan pemahaman dasar mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam pengabdian masyarakat, dan kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang edukatif, interaktif, dan penuh semangat.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan sosialisasi “Pembentukan Pola Pikir Ekonomi Sejak Dini Melalui Edukasi Kebutuhan dan Keinginan di Panti Asuhan Berkah Ar Rahim oleh Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan” dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Panti Asuhan Berkah Ar Rahim yang telah bersedia menerima kehadiran kami serta memberikan ruang dan waktu untuk melaksanakan kegiatan edukatif ini. Kehangatan dan keterbukaan pihak panti, serta antusiasme anak-anak dalam mengikuti rangkaian kegiatan, memberikan pengalaman berharga bagi kami sebagai pelaksana kegiatan. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi anak-anak panti asuhan dalam membentuk pola pikir ekonomi sejak dini, serta menjadi salah satu kontribusi nyata mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

Simpulan

Kegiatan edukasi ekonomi dasar yang dilaksanakan di Panti Asuhan Berkah Ar Rahim dengan fokus pada pembelajaran konsep kebutuhan dan keinginan telah memberikan hasil yang positif. Melalui pendekatan pembelajaran partisipatif dan interaktif, seperti penyampaian materi sederhana, ice breaking, serta permainan edukatif yang menyenangkan, anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Penggunaan istilah yang mudah dimengerti seperti “wajib”, “nyaman”, dan “senang” menjadi jembatan penting dalam menjelaskan konsep kebutuhan ekonomi kepada anak-anak usia 6–15 tahun yang memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman yang beragam.



Metode yang digunakan dalam kegiatan ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman teoretis, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta melalui kegiatan menggambar dan menyusun kata. Kegiatan ini mampu membangun kesadaran awal anak-anak dalam mengenali perbedaan antara kebutuhan yang harus dipenuhi dan keinginan yang dapat ditunda. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil menjadi media efektif dalam menumbuhkan pola pikir ekonomi sejak dini, yang sangat penting sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan yang penuh tantangan ekonomi di masa depan. Suasana belajar yang komunikatif, menyenangkan, dan penuh penghargaan juga turut membentuk pengalaman belajar yang positif dan membekas bagi para peserta.

Saran

Edukasi ekonomi kepada anak-anak panti asuhan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman dan kebiasaan positif terkait keuangan dapat tertanam dengan kuat. Materi edukasi juga bisa dikembangkan, seperti pengenalan menabung, jenis uang, perencanaan pengeluaran, hingga pentingnya berbagi—tentu dengan penyampaian yang sesuai usia. Agar kegiatan tidak bersifat sementara, kemitraan antara panti asuhan dan perguruan tinggi sangat diperlukan. Kolaborasi ini mendukung keberlanjutan program literasi keuangan bagi anak-anak. Mahasiswa pengabdian juga diharapkan terus menghadirkan metode kreatif, seperti alat peraga visual atau permainan edukatif berbasis teknologi, untuk menjaga minat dan partisipasi anak-anak. Evaluasi rutin dari setiap kegiatan juga penting agar pelaksanaan ke depan semakin tepat sasaran dan berdampak jangka panjang.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1419–1428. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.356>
- Ardianingsih, A. (2024). Edukasi Belajar Menabung Untuk Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2(6), 1925–1929.
- Husniah, R., & Ikrima, A. (2024). Pengajaran Prinsip-Prinsip Ekonomi dalam Pendidikan Dasar sebagai Upaya Menanamkan Jiwa Inovatif. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(02), 1112–1117.
- Inawati, W. A., Dinata, R. O., Said, H. S., & Azhar, H. (2023). Pelatihan Dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Anak-Anak Panti Asuhan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3522. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16133>
- Keluarga, D. I. L. (2020). EFEKTIVITAS EDUKASI KEUANGAN ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA. *The 2nd Conference of Health and Social Humaniora (COHESIN)*, 173–176.
- Lahallo, F. F., Rupilele, F. G. J., Muskita, S. M. W., Ferdinandus, A. Y., Pakpahan, R. R., & Madina, L. O. (2022). Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan bagi Anak Usia Dini pada Rumah Baca Kanan Kota Sorong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 42–56.
- Maryam, M. F., Latifah, M., Aprilia, M. M., & Hasanah, P. (2023). Penyuluhan Pada Anak-Anak Panti Asuhan YPMS Mengenai Urgensi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Pengelolaan Keuangan Yang Lebih Baik. *DEDIKASI*, 2(2), 462–471.
- Masripah, M., Jabar, C. S. A., & Qonita, H. (2023). Analisis Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6165–6176. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5273>
- Rachmawati, S., Tri Andini, Y., & Choirul Hudha. (2024). Peran Orang Tua Dalam Membangun Kontruksi Pengetahuan Ekonomi Pada Anak Usia Dini Di Desa Tamanan Kecamatan Gempol-Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(2), 81–86. <https://doi.org/10.37471/jpm.v9i2.905>
- Rahma, F., Yunarsi, Fatmala, W., Sari, M., Husriah, & Ode, J. M. (2022). Literasi Pengelolaan Keuangan Cerdas pada Anak Usia Dini. *Buletin Poltanesa*, 23(1), 45–47. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i1.1263>
- Sabhina, F., & Pradesyah, R. (2024). Edukasi Menabung Sejak Dini Guna untuk Memanajemen Keuangan Dimasa Depan Bagi Anak Anak di Mesjid Taqwa Mandala. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 176–183. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i4.1310>
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3630>
- Salviana, F. Z., Setyono, Y. C., Luciana, E. A., & Linawati, N. (2024). Edukasi Pentingnya Mengetahui Dan Mempelajari Prioritas Kebutuhan Sejak Usia Dini. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 8(2), 157–168. <https://doi.org/10.52250/p3m.v8i2.762>



Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Warga ‘Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-Anak. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 88–99.

<https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2694>

Setyari, N. P. W., Budhi, M. K. S., Bendesa, I. K. G., Sudibia, I. K., Indrajaya, I. G. B., Arka, S., Dewi, N. P. M., & Yasa, I. G. W. M. (2022). Pencegahan Konsumerisme Sejak Dini Melalui Pendidikan Ekonomi Dasar. *Abdi Insani*, 9(4), 1329–1337.

<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i4.747>

LAMPIRAN



Gambar 1. Banner kegiatan edukasi ekonomi di Panti Asuhan Berkah Ar Rahim



Gambar 2. Foto Bersama dengan Dosen Mata Kuliah PSEBKP



Gambar 3. Proses perizinan kegiatan dengan pihak panti



Gambar 4. Penyampaian materi tentang kebutuhan dan keinginan



Gambar 5. Ice breaking



Gambar 6. pembagian kelompok dan suasana saat anak-anak menggambar serta menyusun kata bersama pendamping



Gambar 7. Momen pembagian hadiah: pemenang permainan pertama, pemenang permainan kedua, dan apresiasi untuk partisipasi aktif seluruh kelompok.



Gambar 8. Foto bersama seluruh peserta, pengurus panti, dan tim pelaksana